

Meningkatkan Kemampuan Dasar Microsoft Office Di Desa Cinta Rakyat

David¹, Ika Sari², Budi³

^{1,2,3}Prodi Manajemen Informatika, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia,

*Corresponding author Email : dvгимunte@gmail.com

Abstrak

Pelatihan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan langkah strategis untuk mendukung pemberdayaan masyarakat desa dalam menghadapi era digital. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar penggunaan Microsoft Office bagi warga Desa Cinta Rakyat melalui program pelatihan intensif. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif, pengajaran langsung, dan evaluasi berbasis praktik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan warga dalam menggunakan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint untuk mendukung aktivitas administrasi dan usaha kecil. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan produktivitas dan kompetensi masyarakat desa.

Kata Kunci: pelatihan, Microsoft Office, pemberdayaan masyarakat, desa, teknologi informasi.

Abstract

Information and communication technology (ICT) skills training is a strategic step to support the empowerment of village communities in facing the digital era. This research aims to improve the basic skills in using Microsoft Office for residents of Cinta Rakyat Village through an intensive training program. The methods used include participatory approaches, direct teaching, and practice-based evaluation. The results of the activity showed a significant increase in residents' understanding and skills in using Microsoft Word, Excel and PowerPoint to support administrative and small business activities. Thus, it is hoped that this training will be able to have a positive impact in increasing the productivity and competence of village communities.

Keywords: training, Microsoft Office, community empowerment, villages, information technology.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang administrasi, pendidikan, dan usaha (S. Handayani et al., 2025). Keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Office menjadi kebutuhan mendasar untuk mendukung aktivitas sehari-hari, baik di lingkungan kerja maupun dalam kehidupan masyarakat (K. Handayani, 2024). Namun, akses dan pemahaman terhadap teknologi ini masih menjadi tantangan di beberapa daerah, terutama di wilayah pedesaan (Oktavia et al., 2021).

Desa Cinta Rakyat, seperti banyak desa lainnya, memiliki potensi sumber daya manusia yang besar untuk berkembang (Hutajulu et al., 2024). Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan teknologi menjadi hambatan utama dalam peningkatan kompetensi masyarakatnya (Mendrofa et al., 2023). Sebagian besar penduduk desa, terutama yang terlibat dalam kegiatan administrasi atau usaha kecil, belum sepenuhnya memahami penggunaan perangkat lunak Microsoft Office, yang mencakup Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Hal ini menghambat efisiensi dan produktivitas mereka dalam mengelola data atau menyusun presentasi (Supiyandi et al., 2020).

Program pelatihan keterampilan dasar Microsoft Office menjadi salah satu solusi strategis untuk menjawab tantangan ini (Nasrullah et al., 2024). Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar dan kemampuan praktis kepada masyarakat desa dalam menggunakan perangkat lunak yang relevan untuk kebutuhan mereka (Susanti et al., 2023). Dengan pelatihan ini, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan administrasi, pengelolaan data keuangan, hingga pembuatan dokumen yang mendukung kegiatan usaha mereka (Fahmi et al.,

2024).

Pendekatan partisipatif diterapkan dalam pelatihan ini untuk memastikan keterlibatan aktif dari masyarakat desa (Lamidi et al., 2024). Selain itu, metode pengajaran langsung dipilih agar peserta dapat langsung mempraktikkan keterampilan yang diajarkan (Budiman, 2013). Evaluasi berbasis praktik juga digunakan untuk mengukur keberhasilan pelatihan ini, sehingga setiap peserta dapat memahami sejauh mana kemampuan mereka meningkat setelah mengikuti program ini (Cahya et al., 2021).

Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa masyarakat desa tidak hanya mampu memahami konsep dasar Microsoft Office, tetapi juga dapat mengaplikasikannya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari (Azizah et al., 2023). Misalnya, mereka mampu membuat dokumen resmi, mengelola data keuangan sederhana, serta menyusun presentasi untuk kegiatan promosi usaha kecil (Siregar, 2022). Kemajuan ini memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan kepercayaan diri masyarakat desa (Malikhah et al., 2023).

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Cinta Rakyat semakin mampu bersaing di era digital (Rahmat & Gede, 2021). Peningkatan kompetensi dasar teknologi ini juga diharapkan dapat menjadi fondasi untuk pelatihan lanjutan di masa depan, sehingga tercipta masyarakat yang semakin mandiri, kreatif, dan produktif dalam memanfaatkan teknologi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program pelatihan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat memahami dan menguasai keterampilan dasar Microsoft Office secara efektif. Beberapa langkah strategis yang diterapkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Rapat Materi

2.1. Identifikasi Kebutuhan Peserta

Tahap awal melibatkan identifikasi kebutuhan masyarakat Desa Cinta Rakyat melalui survei dan diskusi kelompok. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terhadap Microsoft Office dan kebutuhan spesifik yang ingin mereka pelajari, seperti pengelolaan dokumen, data keuangan, atau pembuatan presentasi.

2.2. Penyusunan Materi Pelatihan

Berdasarkan hasil identifikasi, materi pelatihan disusun secara sistematis, mencakup pengenalan dasar hingga aplikasi praktis Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Materi juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti pembuatan surat resmi, penghitungan sederhana, dan desain presentasi.

2.3. Metode Pengajaran

Pelatihan dilaksanakan menggunakan metode pengajaran langsung (direct instruction) yang dikombinasikan dengan demonstrasi dan latihan praktik. Setiap sesi dimulai dengan penjelasan teori singkat, dilanjutkan dengan demonstrasi oleh fasilitator, dan diakhiri dengan latihan mandiri oleh peserta.

2.4. Pendekatan Partisipatif

Untuk meningkatkan keterlibatan peserta, pendekatan partisipatif diterapkan. Peserta didorong untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman selama pelatihan. Kelompok kecil juga dibentuk untuk memfasilitasi kerja sama dan saling membantu antar peserta.

2.5. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Program ini menggunakan perangkat komputer atau laptop yang disediakan selama pelatihan. Setiap peserta diberikan akses ke perangkat tersebut agar dapat langsung mempraktikkan materi yang diajarkan. Selain itu, materi pelatihan dalam bentuk modul disediakan untuk memudahkan peserta mempelajari kembali di luar sesi pelatihan.

2.6. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan melalui tes praktik untuk mengukur kemampuan peserta dalam menggunakan Microsoft Office. Selain itu, umpan balik dari peserta dikumpulkan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelatihan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki program pelatihan ke depannya.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif, praktis, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Cinta Rakyat, sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan dasar Microsoft Office.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan keterampilan dasar Microsoft Office di Desa Cinta Rakyat telah memberikan dampak positif bagi peserta. Program ini melibatkan 30 orang peserta yang terdiri dari perangkat desa, pelaku usaha kecil, dan masyarakat umum yang memiliki ketertarikan untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi. Berikut adalah hasil dan pembahasan yang dirangkum berdasarkan pengamatan dan evaluasi selama pelatihan:

3.1. Peningkatan Pemahaman Dasar

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai Microsoft Office, khususnya aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Setelah pelatihan, evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta berhasil memahami dan menerapkan fungsi dasar dari ketiga aplikasi tersebut, seperti membuat dokumen resmi, tabel sederhana, dan presentasi.

3.2. Penguasaan Praktis Microsoft Word

Peserta mampu membuat dokumen surat resmi yang rapi, menggunakan fitur format teks, pengaturan paragraf, dan tabel. Pelatihan ini memberikan kemampuan langsung yang relevan dengan kebutuhan administrasi sehari-hari, terutama bagi perangkat desa.

3.3. Keterampilan Pengolahan Data di Microsoft Excel

Dalam pengajaran Microsoft Excel, peserta diajarkan untuk membuat tabel data, menghitung dengan rumus dasar (seperti SUM dan AVERAGE), serta membuat grafik sederhana. Hasilnya, peserta menunjukkan kemampuan untuk mengelola data keuangan usaha kecil mereka dengan lebih terorganisir.

3.4. Pembuatan Presentasi di Microsoft PowerPoint

Peserta berhasil memahami cara membuat slide presentasi sederhana menggunakan template

bawaan. Mereka mampu menyisipkan gambar, teks, dan animasi untuk membuat presentasi yang menarik. Kemampuan ini sangat bermanfaat bagi pelaku usaha yang ingin mempresentasikan produk atau ide mereka.

3.5. Tingkat Kepuasan Peserta

Berdasarkan survei pasca-pelatihan, tingkat kepuasan peserta mencapai 92%. Mereka merasa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan sehari-hari, dan metode pengajaran interaktif memudahkan pemahaman. Peserta juga mengapresiasi adanya sesi praktik langsung dengan pendampingan dari fasilitator.

3.6. Tantangan yang Dihadapi

Tantangan utama selama pelatihan adalah keberagaman tingkat pemahaman awal peserta. Beberapa peserta membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami materi, sehingga fasilitator harus memberikan perhatian khusus. Selain itu, keterbatasan jumlah perangkat komputer menyebabkan peserta harus bergantian dalam beberapa sesi praktik.

Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa program yang terstruktur dan relevan dapat meningkatkan keterampilan dasar teknologi masyarakat desa. Pendekatan partisipatif dan sesi praktik langsung menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, dibutuhkan peningkatan fasilitas pelatihan, seperti penambahan perangkat komputer, serta pengembangan program lanjutan untuk memperdalam keterampilan peserta.

Dengan hasil yang dicapai, pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memberdayakan masyarakat Desa Cinta Rakyat untuk lebih siap menghadapi tantangan era digital dan meningkatkan produktivitas di berbagai bidang.

4. KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan dasar Microsoft Office di Desa Cinta Rakyat berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Program ini memberikan manfaat langsung bagi peserta, khususnya dalam mendukung kegiatan administrasi, pengelolaan data keuangan, dan pembuatan presentasi. Pendekatan partisipatif dan metode pengajaran berbasis praktik menjadi kunci keberhasilan pelatihan ini.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengaplikasikan keterampilan yang telah diajarkan, seperti membuat dokumen resmi, mengelola data dengan rumus sederhana, dan menyusun presentasi. Tingkat kepuasan peserta yang tinggi mengindikasikan bahwa materi pelatihan relevan dengan kebutuhan mereka.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan fasilitas dan beragamnya tingkat pemahaman awal peserta. Untuk itu, diperlukan peningkatan sarana pelatihan dan pengembangan program lanjutan agar masyarakat dapat terus meningkatkan kompetensinya di bidang teknologi informasi.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berkontribusi positif dalam memberdayakan masyarakat Desa Cinta Rakyat untuk lebih siap menghadapi tantangan era digital, meningkatkan produktivitas, dan membuka peluang baru dalam kehidupan mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program pelatihan ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Terima kasih kepada Pemerintah Desa Cinta Rakyat atas dukungan penuh berupa fasilitas tempat dan koordinasi yang diberikan selama pelatihan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para peserta yang telah antusias mengikuti setiap sesi pelatihan dan memberikan semangat positif dalam belajar.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para fasilitator yang telah dengan sabar dan profesional membimbing peserta selama proses pelatihan. Kehadiran dan dedikasi mereka menjadi kunci keberhasilan dalam peningkatan keterampilan dasar Microsoft Office bagi masyarakat desa.

Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras mempersiapkan dan mengelola jalannya kegiatan ini, sehingga program ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

Kami berharap pelatihan ini memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Cinta Rakyat dan menjadi langkah awal dalam meningkatkan kemampuan teknologi informasi di desa ini. Semoga kegiatan serupa dapat terus dilakukan di masa depan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat desa.

6. REFERENSI

- Azizah, N., Septiani, W., & Sudrajat, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menggunakan Microsoft Office Melalui Metode Praktik Pada Pelatihan Komputer di LPK Teknoss Ciruas. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 1.
- Budiman, A. (2013). Efisiensi Metode dan Media Pembelajaran dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Ta'dib*, 8(1).
- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2).
- Fahmi, S., Indarwati, P., & Ratnasari, I. (2024). PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLAAN ADMINISTRASI BISNIS DAN KEUANGAN PADA MAHASISWA UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG. *BERDAYA EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 36–47.
- Handayani, K. (2024). Strategi adaptif untuk mempertahankan tenaga kerja di era society 5.0: Menghadapi tantangan cobot. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(3), 185–200.
- Handayani, S., Emilda, E., & Ratu, M. K. (2025). Optimalisasi Potensi Desa Alai Melalui Pemberdayaan Perempuan Desa Untuk Menjadi Pelaku Usaha Olahan Tahu. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 5(2), 697–706.
- Hutajulu, H. M. R., Putri, A., & Ivanna, J. (2024). Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Kepala Desa Di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(1), 38–49.
- Lamidi, L., Kurnianingsih, F., Adhayanto, O., Arianto, B., & Nazaki, N. (2024). Evaluasi dan Monitoring Pendekatan PESTEL dalam Strategi Pemberdayaan Masyarakat terhadap Ekowisata Mangrove di Desa Kelumu. *Khidmat: Journal of Community Service*, 1(2), 89–102.
- Malikhah, I., Nst, A. P., & Kaban, G. P. (2023). Analisis Kompetensi Sdm Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Produktivitas Kerja Pelaku Usaha Di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(1), 34–43.
- Mendrofa, Y. F. J., Lase, D., Waruwu, S., & Mendrofa, S. A. (2023). Analisis kebutuhan pelatihan dan pengembangan perangkat desa se-Kecamatan Alasa Talumuzoi dalam meningkatkan pelayanan publik. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 11–21.
- Nasrullah, A., Nugroho, N., Asnawi, A., Junedi, B., Harsono, P., Maulana, A. F., Novel, M., Hibar, U., Ratnasari, S., & Mahuda, I. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Microsoft Office: Penguatan Kapasitas Kearsiapan Administrasi Desa Sukalaba. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 2235–2242.
- Oktavia, M., Rahma, S., Akmalia, R., Teguh, A., Ramadhani, A., Kusuma, A., & Darmadi, D. (2021). Tantangan Pendidikan Di Masa Pandemi Semua Orang Harus Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(2), 122–128.
- Rahmat, I. G. D., & Gede, I. (2021). Menguji Strategi Desa Wisata dalam Membangun Keunggulan Bersaing di Era

Revolusi Industri 4.0. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(3), 628–639.

Siregar, R. H. (2022). PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEERHANA UMKM DI DESA PERCUT SEI TUAN. *JURNAL ABDIMAS AUDI*, 3(3), 22–37.

Supiyandi, Fuad, R. N., Hariyanto, E., & Larasati, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Koperasi Menggunakan Metode Weighted Product. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(4), 1132–1139.
<https://doi.org/10.30865/mib.v4i4.2367>

Susanti, P. A., Hadjaat, M., Wasil, M., & Susilawati, A. D. (2023). Meningkatkan Literasi Teknologi di Masyarakat Pedesaan Melalui Pelatihan Digital. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 12–21.